

Program Peningkatan Fasilitas Fisik TK ABA Al-Hikmah, Rejosari, Terong, Dlingo, Bantul, DIY

Anita Widianti^{1*}, Fadillawaty Saleh², Jefri Pratama³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: anitawidianti@umy.ac.id

Abstract

Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Hikmah Kindergarten is in the Rejosari hamlet, Terong Village, Dlingo District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Some physical facilities owned do not under the requirements stipulated by the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 137 of 2014 concerning National Standards for Early Childhood Education. For this reason, the Community Service Team of the Civil Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta assisted TK managers so that their physical facilities followed the standards. The Community Service Team's activities include several stages. The first is to hold meetings with the school committee and ABA Kindergarten management, then conduct site surveys and environmental surveys, help design physical facilities that need to be improved, and provide assistance during renovation and construction. The result of this activity is a design document which includes building drawings and a budget plan. Furthermore, the Community Service Team provided assistance until the construction was complete. This work includes renovating the kitchen, warehouse and student play area, adding bathrooms, and building a fence around the school so the students are safe and comfortable.

Keywords: *design, physical facilities, renovation, TK ABA Al-Hikmah*

Abstrak

Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Al-Hikmah terletak di Pedukuhan Rejosari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian dari fasilitas fisik yang dimiliki belum sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SN-PAUD). Untuk itu tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta membantu pengelola TK agar fasilitas fisik yang dimiliki sesuai dengan standar tersebut. Kegiatan PkM yang dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu mengadakan pertemuan dengan komite sekolah dan pengelola TK ABA, melakukan survei lokasi dan survei lingkungan, membantu merancang fasilitas fisik yang perlu ditingkatkan, serta melakukan pendampingan saat pelaksanaan renovasi dan pembangunannya. Dari kegiatan ini telah dihasilkan dokumen perancangan yang meliputi desain gambar bangunan beserta Rencana Anggaran Biayanya. Selanjutnya Tim PkM memberikan bantuan pendampingan hingga pembangunan selesai. Adapun pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan adalah merenovasi ruang dapur, gudang dan tempat bermain siswa, merenovasi dan menambah kamar mandi/WC, serta membangun pagar di sekeliling sekolah agar siswa aman dan nyaman.

Kata Kunci: fasilitas fisik, perancangan, renovasi, TK ABA Al-Hikmah

Accepted: 2023-12-10

Published: 2024-01-05

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama bagi anak usia dini. Pendidikan tersebut sangat penting untuk diperhatikan, karena pada usia 0 tahun hingga 6 tahun biasa disebut sebagai *golden age* dimana 80% otak anak berkembang dengan pesat (Febrianasari, 2020). Konsep yang diterapkan di TK adalah belajar sambil bermain, sehingga diharapkan aspek intelektual, emosional, sosial, bahasa dan fisik dari anak-anak akan mengalami perkembangan (Shafira et al., 2022). Beberapa faktor yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak di TK adalah kualitas guru, program kegiatan pembelajaran, ruang belajar, serta fasilitas fisik lain di lingkungan sekolah (Melani & Sari, 2015). Prasarana fisik yang dimiliki sekolah merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan

pencapaian tujuan pendidikan di TK, disamping kurikulum, sumber daya manusia, proses pembelajaran, suasana belajar, sistem pengelolaan, dan sarana yang dimiliki (Ariestadi, 2012). Prasarana tersebut harus aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SN-PAUD) diuraikan bahwa TK harus memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya adalah mempunyai lahan seluas minimal 300 m² untuk keseluruhan bangunan dan halaman, mempunyai ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang UKS, mempunyai jamban yang dilengkapi air bersih, mempunyai ruang lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan anak, serta mempunyai fasilitas bermain di luar dan di dalam ruangan yang aman dan sehat.

Di Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, DIY terdapat Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Al-Hikmah. TK tersebut merupakan satu-satunya TK 'Aisyiyah yang ada di Desa Terong yang didirikan oleh masyarakat Pedukuhan Rejosari. Berbagai fasilitas fisik yang dimiliki ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Fasilitas fisik yang dimiliki TK ABA Al-Hikmah

| No | Nama | Jumlah | Kondisi |
|----|---|-----------|---|
| 1 | Ruang kantor (ruang tamu, ruang kepala sekolah, serta ruang guru) | 1 | Baik, dibatasi oleh sekat |
| 2 | Ruang kelas | 2 | Baik, luas @ 24 m ² |
| 3 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 4 | Ruang perpustakaan | 1 | Baik |
| 5 | Gudang | 1 | Sementara |
| 6 | Dapur | 1 | Sementara |
| 7 | Kamar mandi/ WC | 1 | Rusak |
| 8 | Tempat bermain | 1 | Luas 40 m ² , belum ada atap |
| 9 | Pagar halaman | Belum ada | Panjang 36 m |

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian dari fasilitas fisik yang dimiliki TK ABA Al-Hikmah dalam kondisi rusak atau belum memadai. Oleh karena itu pengelola TK ABA Al-Hikmah bersama Komite Sekolah dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kecamatan Dlingo merencanakan untuk meningkatkan fasilitas fisik yang ada. Akan tetapi keinginan untuk mewujudkan hal tersebut terkendala oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kesulitan dalam merancang fasilitas fisik yang memenuhi standar dengan biaya yang terjangkau, serta kurang mampu dalam membiayai pembangunan tersebut secara mandiri. Hal ini dikarenakan minimnya dana yang dimiliki. Dana yang diperoleh dari SPP sebesar Rp 20.000,-/siswa/bulan hanya cukup untuk kegiatan operasional TK.

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang SN-PAUD dan melihat kondisi fasilitas yang dimiliki oleh TK ABA Al-Hikmah, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari dosen dengan dibantu mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di tempat tersebut dengan tujuan membantu proses perancangan peningkatan fasilitas fisik, serta proses pendampingan selama pelaksanaan pembangunannya.

METODE

Kegiatan PkM yang dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Dalam perancangan suatu bangunan, fungsi bangunan dan kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap letak bangunan permanen yang direncanakan (Widianti, et al., 2020). Oleh karena itu sebelumnya perlu dilakukan beberapa tahapan pendahuluan, yaitu:

- a. Mengadakan pertemuan dengan Komite Sekolah dan pengelola TK ABA Al-Hikmah untuk memperoleh masukan tentang rencana renovasi dan pembangunan yang diinginkan (Gambar 1).



Gambar 1. Pertemuan dengan Komite Sekolah dan pengelola TK ABA Al-Hikmah

- b. Melakukan survei lokasi dengan tujuan:
 - 1) untuk mengetahui secara pasti situasi lokasi yang akan direnovasi dan dibangun, sehingga dapat diketahui batas-batas lahan yang akan digunakan, dan
 - 2) untuk mengukur luas lahan yang tersedia.
- c. Melakukan survei lingkungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keberadaan bangunan terhadap lingkungan sekitar.

2. Tahap perancangan peningkatan fasilitas fisik

Setelah berdiskusi dengan Komite Sekolah dan pengelola TK ABA Al-Hikmah, serta melakukan survei lokasi dan lingkungan maka dapat disepakati beberapa pekerjaan yang akan dilakukan. Tim PkM dari Prodi Teknik Sipil FT UMY membantu merancang peningkatan fasilitas fisik yang ada di TK ABA Al-Hikmah agar memenuhi standar yang telah ditetapkan. Fokus perancangan adalah memperbaiki fasilitas fisik yang kondisinya rusak atau belum memadai, yaitu:

- a. merenovasi dan menambah kamar mandi/WC untuk memfasilitasi para siswa yang jumlahnya semakin bertambah setiap tahun,
- b. merenovasi ruang yang akan difungsikan untuk ruang dapur,
- c. merenovasi ruang yang akan difungsikan untuk gudang,
- d. membangun tempat bermain siswa yang aman dan nyaman dalam bermain, dan
- e. membangun pagar halaman sekolah agar siswa aman ketika belajar dan bermain.

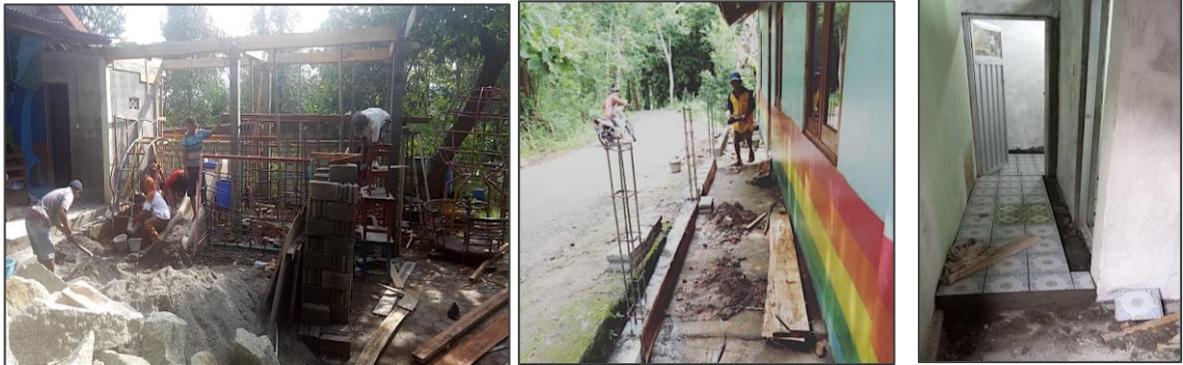
Kegiatan yang dilakukan meliputi: •

- a. perancangan konstruksi bangunan, dan
- b. penyusunan rencana anggaran biaya sesuai dengan harga standar.

Biaya untuk mewujudkan rencana renovasi dan pembangunan fasilitas fisik tersebut dihimpun dari swadaya wali murid, masyarakat dan para donatur.

3. Tahap pendampingan pelaksanaan renovasi dan pembangunan fasilitas fisik

Setelah hasil perancangan selesai dan disetujui, maka renovasi dan pembangunan fasilitas mulai dilakukan sesuai dengan dana yang telah terkumpul. Tim PkM melakukan pendampingan selama proses pelaksanaan berjalan (Gambar 2). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan.



(a) Atap tempat bermain siswa

(b) Pagar sekolah

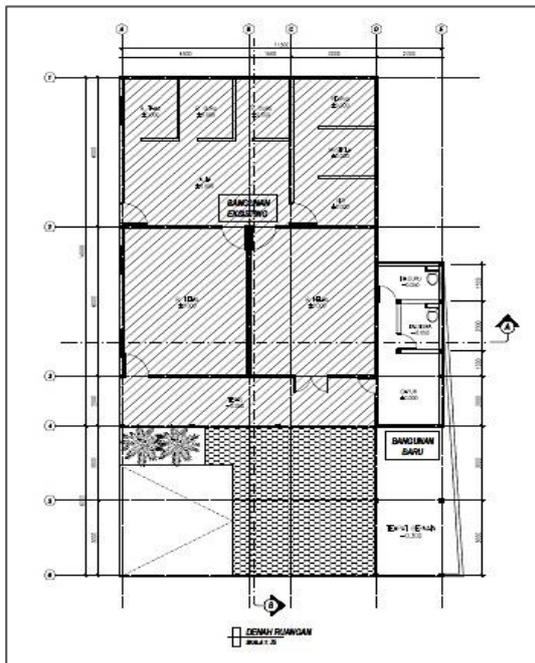
(c) Kamar mandi/WC

Gambar 2. Pelaksanaan pembangunan

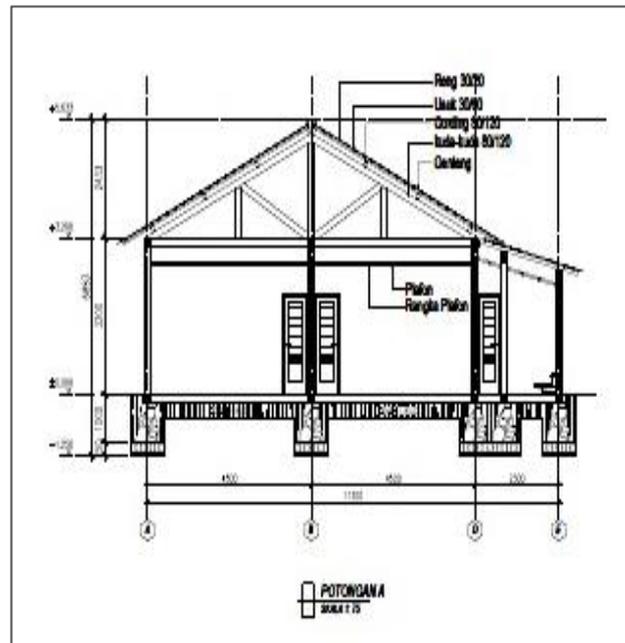
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil perancangan peningkatan fasilitas fisik

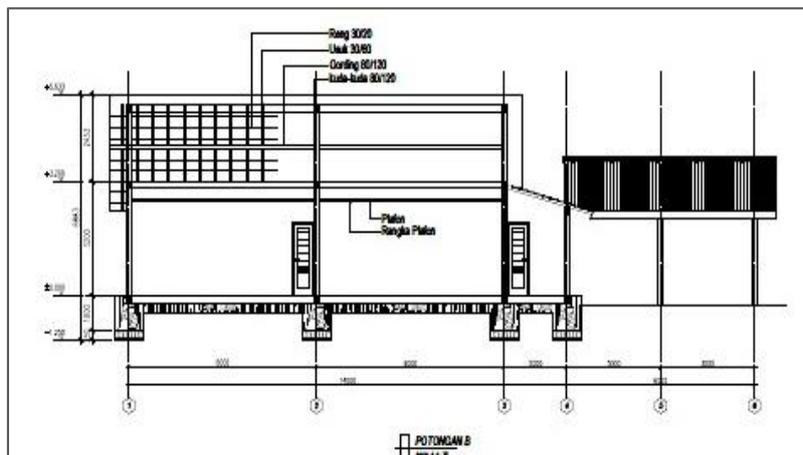
Tim PkM Prodi Teknik Sipil UMY telah menghasilkan dokumen perancangan yang meliputi desain gambar bangunan beserta Rencana Anggaran Biaya (RAB)nya. Hasil perancangan disajikan pada Gambar 3 dan Tabel 2.



(a) Denah ruangan



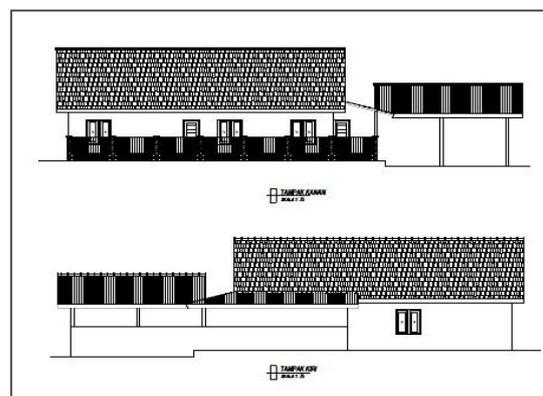
(b) Potongan A



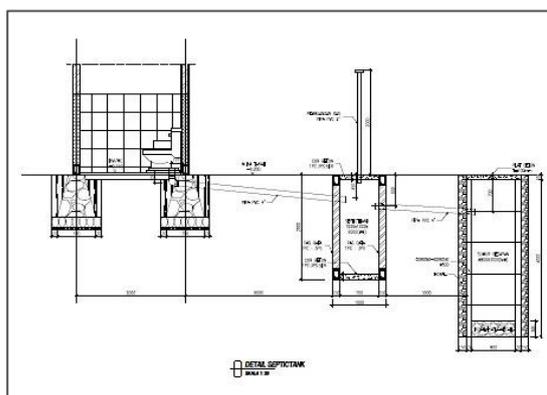
(c) Potongan B



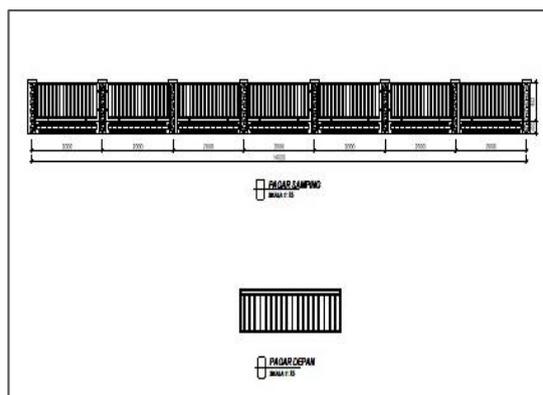
(d) Tampak depan



(e) Tampak kiri



(f) Detail septictank



(g) Pagar depan

Gambar 3. Rencana renovasi dan pembangunan TK ABA Al Hikmah

2. Hasil pelaksanaan renovasi dan pembangunan fasilitas fisik.

Hasil pelaksanaan renovasi dan pembangunan fasilitas fisik ditampilkan pada Gambar 4 hingga Gambar 7.

Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya Renovasi dan Pembangunan TK ABA Al Hikmah

| No | Uraian | Jumlah Harga (Rp) |
|--------------|----------------------------|---------------------|
| I | Pekerjaan Persiapan | - |
| I | Pekerjaan Pondasi | 1.300.320,00 |
| II | Pekerjaan Beton | 11.351.976,33 |
| III | Pekerjaan Pasangan | 10.710.606,75 |
| IV | Pekerjaan Kusen | 4.174.603,00 |
| V | Pekerjaan Atap dan Plafond | 7.238.446,95 |
| VI | Pekerjaan Sanitair | 2.333.137,00 |
| VII | Pekerjaan Listrik | 1.200.000,00 |
| VIII | Pekerjaan Pengecatan | 1.317.830,00 |
| V | Pekerjaan Lain-lain | - |
| Jumlah Total | | 39.626.920,03 |
| Pembulatan | | 39.626.000,00 |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa biaya renovasi dan pembangunan direncanakan sebesar Rp 39.626.000. Tim pengabdian kepada masyarakat UMY ikut membantu menghimpun dana dari para donatur di luar sekolah.



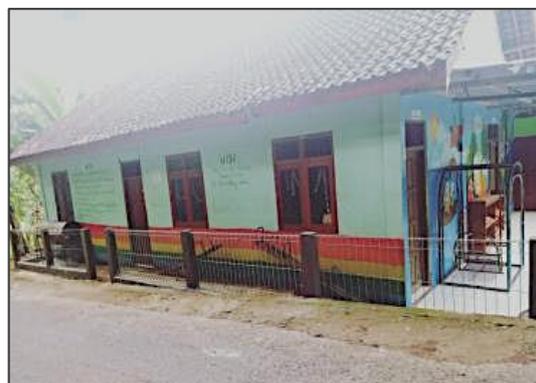
(a) Sebelum dibangun atap



(b) Sesudah dibangun atap

Gambar 4. Tempat bermain siswa sebelum dan sesudah dibangun atap

(a) Sebelum dibangun pagar



(b) Sesudah dibangun pagar

Gambar 5. Pagar di sekeliling sekolah sebelum dan sesudah dibangun

(a) Lantai tanah & dinding seng

(b) Lantai keramik & dinding batu bata

Gambar 6. Dapur sekolah sebelum dan sesudah direnovasi

(a) Kamar mandi/WC ke-1

(b) Kamar mandi/WC ke-2

Gambar 7. Kamar mandi/WC sesudah ditambah dan direnovasi

Gambar 4 menunjukkan bahwa tempat bermain siswa seluas 4 m x 4,5 m sudah selesai dipasang atap. Dengan adanya tempat bermain siswa yang telah diberi atap, maka akan membuat siswa tetap bisa bermain, baik dalam kondisi panas maupun hujan. Gambar 5 menunjukkan sekolah semula tanpa pagar. Melalui program pengabdian masyarakat ini dapat dipasang pagar keliling menggunakan BRC sepanjangnya 36 m. Pagar sekolah sangat penting demi keamanan siswa karena sekolah tersebut langsung berbatasan dengan jalan aspal dan rumah penduduk. Dapur sekolah juga direnovasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. Pada awalnya lantai dapur sekolah hanya bersifat sementara (belum dipasang keramik dan dinding masih menggunakan seng). Selanjutnya dapur dapat direnovasi dengan memasang lantai keramik & dinding batu bata. Kamar mandi/WC yang semula hanya berjumlah 1 dan dalam kondisi rusak telah direnovasi dan ditambah menjadi 2 kamar mandi/WC. Kamar mandi/WC tersebut terdiri dari 1 kamar mandi/WC untuk guru dan 1 kamar mandi/WC untuk siswa, masing-masing berukuran 2,0x1,5 m² (Gambar 6). Seharusnya kamar mandi dipisah antara putra dan putri (Ariestadi, 2012), namun karena lahan yang terbatas maka hal tersebut tidak dapat dilaksanakan. Letaknya tidak jauh dari ruang kelas agar guru mudah melakukan pengawasan.

KESIMPULAN

Tim PkM Prodi Teknik Sipil UMY telah membantu proses perancangan peningkatan fasilitas fisik dan proses pelaksanaan pembangunannya di TK ABA Al-Hikmah, Rejosari, Terong, Dlingo, Bantul, DIY. Dari kegiatan ini telah dihasilkan dokumen perancangan yang meliputi desain gambar bangunan dan Rencana Anggaran Biayanya, selanjutnya Tim PkM telah memberikan bantuan pendampingan hingga pembangunan selesai. Adapun pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan adalah merenovasi ruang dapur, gudang dan tempat bermain siswa, merenovasi dan menambah kamar mandi/WC, serta membangun pagar di sekeliling sekolah agar siswa aman dan nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.
2. Komite Sekolah dan pengelola TK ABA Al-Hikmah Rejosari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta atas kerjasama yang baik selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestadi, D. (2012). Kajian dan Pengembangan Standar Bangunan Taman Kanak-kanak Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya*, 33(2).
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2014). *Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini* (K. P. dan K. R. I. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal, ed.). Jakarta.
- Febrianasari, I. (2020). Fasilitas Pendidikan dan Penitipan Anak Usia Dini di Surabaya. *EDimensi Arsitektur Petra*, 8(1), 513–520.
- Melani, F., & Sari, S. M. (2015). Penerapan Standar Fasilitas Ruang Belajar pada Taman Kanak-Kanak Katolik Santa Clara Surabaya. *Intra*, 3(2), 452–458.
- Shafira, D., Armanila, A., & Siregar, I. K. (2022). Hubungan Interior Ruang Belajar dan Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(1), 1–16.
- Widianti, A., Endarto, R., & Priyo, M. (2020). Perancangan dan Pendampingan Pembangunan Gedung Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Sudjari, Girimulyo, Kulon Progo, DIY. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 255–263.